

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN PEDAGOGI DAN ANDRAGOGI DI SKB KOTA SERANG

Sub – Judul : Pedagogi dan Andragogi

- ¹ Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jakiyah
email: 2221220014@gmail.ac.id
- ² Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Aprilia Nurri Damayanti
email: 2221220016@gmail.ac.id
- ³ Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Suroya Azfa Ni'mah
email: 2221220055@gmail.ac.id
- ⁴ Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Septiana Hapsari Putri
email: 2221220064@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kompetensi Masyarakat terhadap Pendidikan dalam pembelajaran pedagogi & andragogi di sanggar kegiatan belajar (SKB) dalam menyelenggarakan pengembangan belajar peserta didik di wilayah kota serang. Keberhasilan dari sebuah Lembaga Pendidikan dapat ditentukannya dari bentuk pengelolaan yang baik, maupun pengelolaan pembelajaran yang ditentukan oleh guru ataupun tutor. Dari hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan berfokus pada kajian “Pengembangan kompetensi masyarakat dengan pendekatan pedagogi & andragogi di skb kota serang” oleh karena itu, tujuan penelitian ini dapat mengetahui pengembangan pembelajaran pedagogi dan andragogi dalam kegiatan pembelajaran SKB Kota Serang, kontribusi kompetensi tutor terhadap mutu hasil belajar terhadap Pendidikan kesetaraan melalui pendekatan pedagogi dan andragogi di wilayah kota serang. Penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dalam aturan tertentu yang ada didalam kehidupan nyata dengan mengidentifikasi dan memahami kejadian yang terjadi, peristiwa, sikap, maupun pemikiran. Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas, maka ditemukan dalam pengembangan belajar di SKB kota serang pada pendekatan pedagogi tutor mengembangkan keterampilan dan pengetahuan Masyarakat seperti, Pendidikan keaksaraan, kesetaraan, maupun Pendidikan anak usia dini (PAUD), dan pendekatan andragogi dilakukan berfokus dengan masyarakat dewasa menerapkan keterampilan dan pengetahuan melalui partisipasi aktif dan memanfaatkan pengalaman masyarakat sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: Implementasi, Pengembangan kompetensi, Pembelajaran pedagogi dan andragogi

Abstract

This research aims to determine the development of community competence in education in learning pedagogy & andragogy in learning activity studios (SKB) in organizing student learning development in the Serang city area. The success of an educational institution can be determined from the form of good management, as well as the learning management determined by the teacher or tutor. From this, the researcher conducted research focusing on the study "Development of community competence

using a pedagogical & andragogical approach in the Serang City School of Education" therefore, the aim of this research was to find out the development of pedagogy and andragogy learning in Serang City's SKB learning activities, the contribution of tutor competence to quality of learning outcomes towards equality education through pedagogical and andragogical approaches in the Serang city area. The research used uses a qualitative approach, which is carried out according to certain rules that exist in real life by identifying and understanding events that occur, events, attitudes and thoughts. Based on the results of the research discussed, it was found that in the development of learning at the Serang City SKB the tutor pedagogical approach developed community skills and knowledge such as literacy education, equality, and early childhood education (PAUD), and the andragogy approach was carried out focusing on the adult community applying skills. and knowledge through active participation and utilizing community experience as a learning resource.

Keywords: *Implementation, competency development, learning pedagogy and andragogy*

1. PENDAHULUAN

SKB yakni merupakan salah satu bagian kegiatan dalam pelaksanaannya yang berfokus pada pendidikan nonformal di tingkat kabupaten atau kota. Ini dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 4 Tahun 2016, yang membahas tentang perubahan fungsi Sanggar Kegiatan Belajar menjadi Satuan Pendidikan Nonformal yang serupa. Hal ini dapat dijelaskan dalam Permendikbud pada Nomor 4 Tahun 2016 yaitu tentang alih fungsi Sanggar Kegiatan Belajar yang menjadi Satuan Pendidikan Nonformal sejenis. Dalam pembelajaran pedagogik merupakan pendekatan pendidikan yang didasarkan pada psikologis anak. Pada pendekatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan suatu alat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, baik dalam ilmu maupun seni mengajar. Pada konsep ini, dapat dilihat bahwa orang dewasa sebagai peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran pada diri mereka sendiri. Berdasarkan dari pengalaman hidup mereka sendiri yang menjadi modal dalam proses pembelajaran. Di dalam andragogi dapat dipahami bahwa orang dewasa mempunyai kebutuhan yang unik dalam hal pengalaman dan dorongan untuk belajar, yang bervariasi satu sama lain. Pendekatan ini membentuk pada konsep bahwa orang dewasa lebih cenderung belajar ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pada saat materi pembelajaran berkaitan dengan pengalaman dan tugas mereka.

Salah satu prinsip utama dalam andragogi adalah pada saat orang dewasa berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pengelolaan proses belajar mereka. Peserta didik yang diberi kebebasan untuk menetapkan tujuan belajar mereka sendiri, mengenali apa yang menjadi kebutuhan belajar dan memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya mereka. Selain itu, di dalam andragogi sering mengutamakan pendekatan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif. Diskusi kelompok, proyek kerja sama, dan pertukaran pengalaman menjadi komponen yang penting dari metode ini. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar dimana peserta orang dewasa dapat saling belajar dan memperkaya pengetahuan mereka melalui interaksi sosial. Selain itu, di dalam andragogi sering mengutamakan pendekatan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif. Diskusi kelompok, proyek kerja sama, dan pertukaran pengalaman menjadi komponen yang penting dari metode ini. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar dimana peserta orang dewasa dapat saling belajar dan memperkaya pengetahuan mereka melalui interaksi sosial.

Kompetensi guru yang mencakup beberapa kompetensi seperti kompetensi pada pedagogik, kompetensi pada kepribadian, kompetensi pada sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Standar kualifikasi yang diharapkan dari guru ialah kemampuan untuk secara maksimal dan efektif dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran kualitas kompetensi guru harus selalu ditingkatkan secara terprogram dan berkesinambungan melalui berbagai sistem pengembangan profesional, sehingga dapat meningkatkan kemampuan baik guru maupun siswa. dikembangkan. Oleh karena itu, SKB menyediakan pendidikan nonformal, sementara sekolah mengadakan pendidikan formal. SKB menawarkan berbagai layanan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program yang dijalankan mencakup pelatihan keterampilan

hidup, pendidikan kesetaraan, pendidikan untuk pemuda, pemberdayaan perempuan, serta berbagai jenis pendidikan lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, keberadaan SKB sangat penting bagi masyarakat, termasuk di Kota Serang. Pada tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana SKB Kota Serang melakukan pengembangan kompetensi masyarakat dengan pendekatan pedagogi dan andragogi.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Pengembangan Kompetensi Masyarakat dengan Pendekatan Pedagogi & Andragogi di SKB Kota Serang, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Fadli (2021:50) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kualitas berbagai hubungan, aktivitas, situasi, atau materi. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak terfokus pada membandingkan efektivitas tertentu atau menjelaskan sikap dan perilaku, namun lebih pada memahami aktivitas dan situasi apa yang sedang terjadi. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tidak melalui perantara. Penelitian ini bertempat di SKB Kota Serang yang berlokasi di Jl. Raya Petir KM.4 Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang menjadi fokus utama dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian dengan mengumpulkan data sebagai berikut :

b. Data Primer dan Sekunder

Merupakan data yang di peroleh secara langsung dalam penelitian yaitu penelitian yang turun langsung dilapangan guna mendapatkan data. data primer yang diperoleh yaitu dengan berbentuk pertanyaan oleh responden. Sumber data sekunder melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode - metode sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

A. Observasi

Suatu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti, yaitu responden yang sedang bekerja di SKB kota serang dan tutor.

B. Wawancara

Merupakan, percakapan dengan tujuan tertentu. tujuan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas. artinya pertanyaan yang disampaikan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada pamong belajar ibu nurhayati dan bapak ubaidillah sebagai kepala SPNF.

C. Dokumentasi

Terdapat Alat-alat wawancara supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat - alat sebagai berikut :

- a) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b) Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c) Camera: berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengembangan kompetensi, peran tutor dalam kompetensi pendidikan pedagogi dan andragogi dan meningkatkan pembelajaran secara aktif melalui

SKB dan pendidikan kesetaraan di Kota serang. Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pokok penelitiannya. Dan selanjutnya menyajikan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Peneliti melakukan penelitian Upaya mengetahui program dalam proses pembelajaran di SKB Kota Serang yang telah ditetapkan dan dikembangkan melalui pengelolaan isi maupun materi pembelajaran. Gambaran yang dikaitkan ini melakukan upaya dalam meningkatkan SDM yang kompetitif, wawasan baru, dan religious pada Pendidikan di kota serang, yakni dibentuknya (SPNF SKB).



Gambar 1. Kantor SKB Kota Serang

Tenaga pengajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Serang terdiri dari dua sumber, yaitu dari luar (eksternal) dan dari dalam (internal) SKB Kota Serang. Namun, jumlah tenaga pendidik yang berasal dari internal masih sangat terbatas, hanya ada 14 orang. Situasi ini menuntut tenaga pendidik internal untuk berperan ganda, mengajar di lebih dari satu program atau mata pelajaran. Contoh nyata dari situasi ini adalah salah satu pamong belajar di SKB Kota Serang. Pamong ini tidak hanya bertugas sebagai pamong belajar, tetapi juga mengemban tanggung jawab tambahan sebagai tutor dalam program pelatihan menjahit. Selain mengajar keterampilan menjahit, pamong ini juga menjadi tutor untuk program kesetaraan paket A (setara dengan SD), paket B (setara dengan SMP), dan paket C (setara dengan SMA). Keberagaman tugas yang diemban oleh pamong belajar ini mencerminkan dedikasi dan fleksibilitas tenaga pendidik di SKB Kota Serang dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan.

Peneliti mendapatkan hasil berdasarkan penelitian, yakni jumlah warga belajar yang terdapat di SKB kota serang dan metode belajar dengan penerapan yang dilakukan, antara lain table dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Dan Metode Belajar Program Kesetaraan SKB Kota Serang

Program kesetaraan	Jumlah	Program Kesetaraan	Metode belajar
Paket A	29	Paket A	Ceramah dan tanya jawab.
Paket B	30	Paket B	Ceramah dan tanya jawab
Paket C	48	Paket C	Praktek, seperti komputer
Total	107		

Berdasarkan table diatas, peneliti dapat menyimpulkan hasil yang didapat yaitu, program kesetaraan yang dilaksanakan terhadap Pendidikan andragogi, sering lebih banyak menggunakan metode praktek sehingga memberikan dampak untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi ataupun keterampilan.

Tutor memberikan pembelajaran Pendidikan kesetaraan sudah sangat strategis dalam mencapai tujuan belajar secara efektif. Acuan dalam pembelajaran pedagogi dan andragogi yang diteapkan oleh SKB kota serang dapat menyesuaikan kebutuhan belajar dan meningkatkan kompetensi tutor dalam merancang pembelajaran, serta mampu mengevaluasi pembelajaran pada peserta didik.



Gambar 2. Jadwal Pelajaran Kesetaraan

Dalam hal ini, tutor dapat mengelola materi pembelajaran dengan menyiapkan rencana operasional pembelajaran seperti silabus terlebih dahulu yang ditetapkan oleh SKB kota serang. tutor dapat menentukan kebutuhan belajar seperti paket A yang masih dengan anak usia dini. Tutor SKB Kota Serang menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang cocok dalam kegiatan belajar paket A, B dan C dengan berpusat pada suatu masalah, menuntu pembelajaran dan mendorong, peserta secara aktif, dapat memberikan dukungan peserta didik untuk mengemukakan pengalaman dan menumbuhkan Kerjasama dan pengalaman peserta didik.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman adalah peran tutor. Tutor di SKB Kota Serang memiliki berbagai strategi untuk memastikan warga belajar merasa nyaman dan bersemangat selama proses pembelajaran. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melakukan kegiatan tarian atau senam, terutama ketika warga belajar, Aktivitas fisik seperti tarian atau senam tidak hanya membuat suasana lebih hidup, tetapi juga membantu warga belajar untuk kembali fokus dan siap menerima materi pelajaran.



Gambar 2. Visi Misi SKB Kota Serang

Tenaga pengajar di SKB Kota Serang terdiri dari dua sumber, yaitu dari luar (*eksternal*) dan dari dalam (*internal*) SKB Kota Serang. Contoh nyata dari situasi ini adalah Pamong tidak hanya bertugas sebagai pamong belajar, tetapi juga mengemban tanggung jawab tambahan sebagai tutor dalam program pelatihan menjahit. Peran multifungsi ini juga menunjukkan betapa pentingnya keberadaan tenaga pendidik yang berkomitmen tinggi dan berkemampuan luas dalam menunjang program-program pendidikan nonformal di SKB Kota Serang. Tantangan ini tidak hanya memerlukan keahlian mengajar di berbagai bidang, tetapi juga dedikasi dan kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan para warga belajar membantu mereka mencapai tujuan pendidikan mereka, serta memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Metode-metode ini meliputi diskusi dan praktik, yang memungkinkan warga belajar untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Diskusi memungkinkan peserta untuk berbagi pandangan dan pengetahuan, sementara praktik memberikan kesempatan untuk menerapkan teori ke dalam situasi nyata, sehingga memperdalam pemahaman dan keterampilan. Selain itu, Warga belajar diberikan kebebasan untuk memilih tempat belajar yang mereka sukai, seperti di perpustakaan, aula, atau bahkan di taman. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun suasana belajar yang aman dan kondusif di mana warga belajar dapat belajar sesuai dengan keinginan dan kenyamanan mereka. Melalui pendekatan yang lebih personal ini, tutor dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran, baik itu dalam bentuk bimbingan akademis, motivasi, atau penyesuaian metode pengajaran.

PEMBAHASAN

Andragogi yang merupakan pembelajaran yang dirancang untuk membantu orang dewasa menemukan dan menggunakan pengetahuan baru yang relevan dengan lingkungan hidup sosial mereka, seperti melalui interaksi dan pengaruh pada timbal balik antara tutor dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran pada andragogi, orang dewasa lebih cenderung berfokus pada pemecahan masalah nyata, yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip dasar yang dapat dibedakan antara pedagogi dan andragogi yaitu dengan melibatkan beberapa aspek utama, seperti peserta didik, peran guru atau tutor, orientasi belajar, dan kondisi belajar. Peran guru atau tutor dalam andragogi juga sangat berbeda dari guru atau tutor pedagogi. Tutor dalam konteks andragogi berfungsi lebih sebagai fasilitator atau pembimbing yang dapat membantu peserta didik menemukan jawaban sendiri, daripada mengacu pada pengajar yang menyampaikan pengetahuan. Tutor bekerja sama dengan peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan intelektual serta emosional mereka. Orientasi belajar dalam andragogi berfokus pada aplikasi praktis dari pengetahuan. Kondisi belajar dalam andragogi juga menekankan fleksibilitas dan adaptabilitas.

Dalam pedagogi, orientasi belajar lebih berpusat pada penguasaan konten dan persiapan untuk ujian atau evaluasi formal. Orang dewasa sering kali memiliki berbagai tanggung jawab dan komitmen yang lain, seperti pekerjaan dan keluarga, sehingga mereka membutuhkan struktur pembelajaran yang fleksibel yang dapat disesuaikan dengan jadwal mereka. Pembelajaran jarak jauh seperti modul belajar mandiri, dan sesi tatap muka yang terjadwal secara fleksibel. Orang dewasa cenderung lebih mandiri dan memiliki berbagai pengalaman, membuat warga belajar menjadi siap untuk belajar terutama ketika diberikan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mereka (Omoregie, 2021). Selain itu, orang dewasa cenderung memiliki tujuan yang jelas dan spesifik dalam belajar, seperti peningkatan karir atau pengembangan keterampilan pribadi, sehingga relevansi materi menjadi kunci keberhasilan pembelajaran mereka. Pendidikan bagi orang dewasa semakin signifikan seiring dengan bertambahnya kebutuhan untuk terus belajar sepanjang hidup. Mengingat orang dewasa memiliki berbagai tanggung jawab dan komitmen yang kompleks, mereka memerlukan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan karakteristik individu masing-masing. Beragamnya pengalaman hidup, berbagai motivasi, serta gaya belajar yang unik merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari program Pendidikan kesetaraan yang terdapat di SKB Kota Serang ini sudah dikatakan pelaksanaan cukup baik. Hal yang dilihat berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap responden. Dengan sistem pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Serang. Dirancang dengan memerhatikan pertimbangan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pada peserta didik, yakni sebagai warga belajar. Kompetensi pembelajaran terhadap paket A sampai paket C dapat dilihat melalui seberapa besar pelaksanaan dan evaluasi terhadap warga belajar yang sudah mengikuti proses belajar mengajar dengan baik yang disebut sebagai hasil belajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada anggota dari mahasiswa pendidikan nonformal yang terlibat langsung dalam penelitian maupun pihak secara tidak langsung. Terima kasih tersampaikan kepada ketua SPNF dan tutor atas informasi dan data yang diberikan dalam penelitian terhadap pembelajaran andragogi dan pedagogi tanggal 6 juni 2024. Demikian kami menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu Universitas sultan ageng tirtayasa dan rekan rekan atas bantuan serta dukungannya. Dan kami mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan.

6. REFERENSI

- Ayuni, S., Febriyanti, W., Ermaini, S. D., & Maharani, E. (2023). Studi Literatur: Kontribusi Kompetensi Andragogi Pamong Belajar terhadap Pendidikan Kesetaraan Paket C. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 318-324.
- Ichsan, A. (2018). *KONTRIBUSI KOMPETENSI ANDRAGOGI PAMONG BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KESETARAAN PAKET C DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA SERANG* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- Karlina, T. (2024). *EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL (SPNF) SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA SERANG MENGGUNAKAN MODEL CIPP* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- Maryani, K. (2021). Peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Serang Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 33(2), 95-115.
- Omoregie, C. (2021). *The Theory and Practice of Andragogy in Adult Education*. SSRN Electronic Journal.
- Sapinah, Hamlifah, & Maryani, K. (2021). PERAN SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA SERANG SEBAGAI SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL. *Parameter*, 33(2), 95–113.

- Sudadio, I., Lulu, I., & Ema, W. (2016). Kontribusi Pengelolaan Pembelajaran dan Kompetensi Tutor terhadap Mutu hasil Belajar Kesetaraan Paket A, B, dan C pada SKB dan PKBM Berbasis Kearifan Lokal di Provinsi Banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(2).
- Sutarjo, S. (2023). *ANDRAGOGI*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- SYAHRUDIN, A. (2019). *PENERAPAN ANDRAGOGI OLEH TUTOR KESETARAAN PAKET C DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR (Studi Pada Kelompok Belajar Paket C di SKB Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Wahono, Imsiyah, N., & Setiawan, A. (2020). *Andragogi : Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa pada Era Literasi Digital*. *Jurnal Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 517–527.